

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya di luar dari migas dan pajak. Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Promosi-promosi yang dilakukan adalah menjual keragaman wisata dan budaya Indonesia, hal inilah yang ditanggapi positif dengan banyaknya wisatawan dari mancanegara yang berkunjung ke Indonesia (Deddy, 2014).

Pariwisata merupakan salah satu modal dalam peningkatan pendapatan suatu daerah. Beberapa bidang dalam pariwisata yang ada dari segi budaya maupun alam sering kali ditonjolkan. Salah satu segi budaya yang dapat memberikan peningkatan pendapatan daerah adalah melalui sistem mata pencaharian masyarakat sekaligus berhubungan dengan potensi alamnya (Didik *et al.*, 2018).

Nelayan merupakan bagian dari mata pencaharian masyarakat khususnya di wilayah timur Kota Biak yang membawa dampak yang lebih baik bagi peningkatan ekonomi daerah jika dikelola secara baik. Hasil tangkapan ikan oleh nelayan yang melimpah dapat berpengaruh pada peningkatan pariwisata karena hasil laut dapat dijadikan berbagai produk kuliner atau sebagai buah tangan bagi wisatawan yang berkunjung jika masyarakat dan pemerintah dapat berinovasi

dalam mengelola hasil laut. Potensi masyarakat berkenan dengan mata pencaharian dan alam sebagai pendukungnya secara kreatif dan inovatif serta promosi dan pemasaran yang strategis dapat memberikan peningkatan pada perekonomian masyarakat sekitar (Harto, 2014).

Menurut Korten dalam Kusmayadi dan Ervina (1999) pengembangan sektor pariwisata hakekatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi, dan industri. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi masing-masing. Peran serta masyarakat diharapkan mempunyai andil yang sangat besar dalam proses ini. Untuk itu masyarakat ditempatkan pada posisi memiliki, mengelola, merencanakan, dan memutuskan tentang program yang melibatkan kesejahteraannya.

Tabel 1.1
Keadaan Ekonomi Desa Soryar

Penghasilan rata-rata nelayan	Jumlah nelayan	Jumlah perahu	Jumlah usaha kios	Jumlah penduduk
Rp.1.000.000 – Rp.1.500.000	66	34	10	421 jiwa

Sumber: Aparat Desa Soryar

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Desa Soryar mempunyai aktivitas ekonomi yang dilihat dari penghasilan rata-rata nelayan, jumlah nelayan, jumlah perahu, jumlah usaha kios, dan jumlah penduduk. Berdasarkan tabel di atas total rata-rata penghasilan nelayan untuk sekali melaut adalah Rp.1.000.000-Rp.1.500.000 dari hasil penjualan ke pasar maupun sebagai menu makanan bagi para pengunjung di pantai Desa Soryar yang menjadi tolak ukur perputaran ekonomi Desa Soryar. Jumlah nelayan yang terdapat di Desa Soryar adalah 66 orang yang aktif melaut dan jumlah perahu yang dipakai untuk melaut adalah 34 buah. Berdasarkan tabel

1.1 jumlah perahu yang digunakan nelayan terbatas sehingga nelayan yang belum mempunyai perahu pribadi dapat secara bergantian menggunakan (meminjam) perahu yang ada. Melihat keterbatasan ini pemerintah desa merealisasikan program Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan dana desa yang diberikan kepada masyarakat Desa Soryar. Pemberian bantuan dari pemerintah desa berupa bantuan perahu *fiberglass* dan motor tempel secara bertahap bagi nelayan yang belum mempunyai perahu. Jika dilihat dari jumlah penduduk maka ada beberapa mata pencaharian di Desa Soryar yaitu 90% nelayan, 10% adalah PNS, Swasta, POLRI, dan Petani.

Desa Soryar merupakan salah satu dari 30 desa yang berada di Kecamatan Biak Timur Kabupaten Biak Numfor. Desa Soryar yang berada di pesisir timur Pulau Biak memiliki batas wilayah yang terdiri dari sebelah timur Desa Soryar berbatasan dengan Desa Kajasi, sebelah barat Desa Soryar berbatasan dengan Desa Inofi, sebelah utara Desa Soryar berbatasan dengan hutan, dan sebelah selatan Desa Soryar berbatasan dengan laut Swanggara.

Luas Desa Soryar yaitu 20.000 m^2 dan terdiri dari dua rukun tetangga (RT). Penduduk yang berada di Desa Soryar Kecamatan Biak Timur Kabupaten Biak Numfor berjumlah 421 jiwa dengan jumlah laki-laki 212 jiwa dan jumlah perempuan 209 jiwa. Klasifikasi jumlah penduduk Desa Soryar berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan agama dapat dilihat pada tabel 1.2, 1.3, dan 1.4 berikut ini:

Tabel 1.2
Klasifikasi Penduduk Desa Soryar menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	212 Jiwa
2	Perempuan	209 Jiwa
	Jumlah	421 Jiwa

Sumber: Aparat Desa Soryar

Tabel 1.3
Klasifikasi Penduduk menurut Kelompok Umur

Kelompok umur/tahun	Jumlah	Kelompok umur/tahun	Jumlah
0-4	28	35-39	22
5-9	29	40-44	15
10-14	37	45-49	6
15-19	38	50-54	15
20-24	25	55-59	18
25-29	32	> 60	22
30-34	22	Total jumlah	421 Jiwa

Sumber: Aparat Desa Soryar

Tabel 1.4
Klasifikasi Penduduk menurut Kepercayaan

Agama	Jumlah
Kristen protestan	99%
Katolik	-
Islam	1%
Budha	-
Hindu	-
Jumlah	100%

Sumber: Aparat Desa Soryar

Kondisi topografi berupa pantai yang landai atau dataran rendah yang terletak pada ketinggian 0 hingga 50 meter di atas permukaan air laut sehingga memiliki kawasan maupun wilayah yang tergolong memiliki curah hujan yang rendah tiap tahunnya. Wilayah hutan Desa Soryar masih terjaga kelestariannya sehingga mempengaruhi kelembaban udara yang cukup tinggi, serta memiliki keadaan suhu rata-rata yang pada umumnya terdapat di wilayah kawasan hutan

hujan tropis. Kondisi tersebut sangat berpengaruh besar dan memiliki dampak yang cukup baik pada air di dalam sumur gali yang tidak pernah kering karena masyarakat pada umumnya menggunakan sumur gali. Berikut ini adalah tabel mengenai kondisi geografis Desa Soryar:

Tabel 1.5
Kondisi Geografis

No	Kondisi geografis	Keterangan
1	Tinggi tempat dari permukaan laut	0–50 m dpl
2	Curah hujan rata-rata setiap tahun	287,5–4000 ml/tahun
3	Keadaan suhu rata-rata	24-30°C

Sumber: Aparat Desa Soryar

Desa Soryar merupakan wilayah pemerintahan desa yang terletak di bagian selatan wilayah pusat Pemerintahan Kecamatan Biak Timur yang berjarak 3 Km. Waktu tempuh kurang lebih 10 menit dari pusat Pemerintahan Kecamatan Biak Timur apabila ditempuh dengan menggunakan alat transportasi yang sering digunakan masyarakat desa secara umum jika berpergian dan melakukan aktivitas lain-lain, yaitu sepeda motor sedangkan jika hendak berkunjung ke pusat Pemerintahan Kabupaten Biak Numfor dibutuhkan waktu tempuh kurang lebih 45 menit dengan menggunakan angkutan umum maupun kendaraan roda dua (motor).

Wilayah pemerintahan Desa Soryar memiliki infrastruktur jalan yang cukup baik, karena sudah dilakukan pengaspalan yang baik kondisinya sehingga mempermudah masyarakat dalam hal ini sebagai sarana jalur transportasi darat, kegiatan perekonomian masyarakat Desa Soryar maupun berbagai keperluan lainnya. Transportasi laut digunakan sebagai akses transportasi antar desa pesisir timur Pulau Biak dan nelayan yang melakukan pekerjaannya dengan melaut.

Tabel 1.6
Orbitasi, Jarak dan Waktu Tempuh

No	Orbitasi jarak dan tempuh	Keterangan
1	Jarak ke Ibukota Kecamatan	3 Km
2	Jarak ke Ibukota Kabupaten	± 20 Km
3	Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan	± 10 menit
4	Waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten	± 35 menit
5	Waktu tempuh ke fasilitas umum	± 10 menit

Sumber: Aparat Desa Soryar

Masyarakat Desa Soryar sebagian membangun rumah di tepi pantai Desa Soryar dan sebagian rumah masyarakat dibangun di atas bukit, sedangkan tipe rumah masyarakat di Desa Soryar tergolong menjadi dua yaitu permanen (beton) dan semi permanen (kayu). Desa Soryar memiliki beberapa fasilitas umum yang menunjang aktivitas masyarakat yang dibangun dengan bantuan pemerintah pusat dan pemerintah daerah seperti Balai serbaguna desa, Pusat kesehatan masyarakat desa, Sekolah Dasar Negeri Soryar, Gereja, Pantai wisata Desa Soryar.

Wilayah timur Kota Biak didominasi oleh beberapa objek wisata, salah satunya adalah Pantai Desa Soryar. Masyarakat sekitar telah memanfaatkan potensi objek wisata tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Pemanfaatan tersebut belum maksimal karena belum ada kerjasama dari Pemerintah Desa Soryar dengan masyarakat sekitar pantai dalam hal ini pembangunan infrastruktur yang memadai untuk menunjang kegiatan wisata pantai Desa Soryar dan masih dibutuhkan pengembangan sumber daya manusia di masyarakat sekitar agar tingkat perekonomian melalui pariwisata di Pantai Soryar dapat terwujud. Masyarakat sekitar juga telah memanfaatkan kondisi tersebut dengan membuka usaha kios di sepanjang pesisir Pantai Soryar.

Menurut Djula (2013), berkembangnya berbagai usaha kecil dan menengah di tengah-tengah masyarakat saat ini merupakan fenomena yang patut disyukuri. Hal ini sebagai isyarat bahwa keberadaan usaha kecil dan menengah telah mendapat tempat yang penting dalam proses pertumbuhan ekonomi dan memberdayakan sumber daya alam yang ada. Hadirnya berbagai macam usaha memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat serta menyadarkan akan pentingnya melakukan perubahan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dari usaha mereka yang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Menurut Bovie (2016) analisis biaya dan manfaat adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi penggunaan sumber-sumber ekonomi agar dapat digunakan secara efisien. Analisis biaya dan manfaat digunakan (sebagai biaya) dapat memberikan hasil-hasil yang diinginkan (manfaat) secara optimal. Analisis biaya dan manfaat digunakan sebagai efisiensi secara akurat dan rasional yang menjadi pertimbangan utama. Pemerintah Desa Soryar dapat menentukan atau mengukur apakah bisa dikembangkan infrastruktur yang memadai seperti proyek atau program serta kegiatan apakah yang memungkinkan suatu investasi (biaya) layak atau tidak dijalankan. Tujuannya yaitu memberikan dasar untuk membandingkan suatu proyek di Pantai Desa Soryar termasuk membandingkan biaya total yang diharapkan dari setiap pilihan dengan total keuntungan yang diharapkan, untuk mengetahui apakah manfaat melebihi biaya serta berapa banyaknya.

Menurut Eko *et al.*, (2010) bahwa melalui pembangunan partisipatif secara tidak langsung akan mendorong warga masyarakat dalam menguatkan kemandirian serta ekonomi lokal dengan melalui kreativitas dan memperkaya keahlian masyarakat pada umumnya. Pembuatan proyek infrastruktur dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Soryar jika Pemerintah Desa Soryar bisa dengan tepat mengambil kebijakan yang memperhatikan potensi wisata pantai Desa Soryar agar pengelolaan sumber daya alam dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat selain itu sumber daya manusia juga dapat dikembangkan.

Analisis biaya dan manfaat potensi pantai wisata Desa Soryar perlu dilakukan karena modal usaha bagi pelaku usaha kios dan nelayan terbatas. Hal ini tidak sesuai dengan banyaknya kebutuhan pelaku usaha kios dan nelayan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa mengandalkan bantuan dari pemerintah desa yang tentu terbatas. Berdasarkan kondisi tersebut, manfaat yang didapatkan dari wisata pantai Desa Soryar hanya dirasakan oleh beberapa keluarga di sekitar pantai sedangkan nelayan Desa Soryar menginginkan kesejahteraan hidupnya meningkat, pelaku usaha kios menginginkan penerimaan usahanya meningkat dan pemerintah desa menginginkan pendapatan desa meningkat. Apabila potensi wisata tersebut dikelola dengan baik maka seluruh penduduk Desa Soryar bahkan pemerintah desa dapat menerima manfaat potensi wisata pantai secara efisien dan seefektif mungkin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang, maka rumusan masalah adalah bagaimana biaya dibandingkan manfaat

pengembangan potensi wisata lokal Desa Soryar, Kecamatan Biak Timur, Kabupaten Biak Numfor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis biaya dibandingkan manfaat pengembangan potensi wisata lokal Desa Soryar, Kecamatan Biak Timur, Kabupaten Biak Numfor.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Pemerintah, sebagai pengambil kebijakan terutama pemerintah daerah Kabupaten Biak Numfor diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan kebijakan untuk mengatur potensi wisata pantai Desa Soryar.
2. Peneliti / Pembaca, sebagai referensi dan pembandingan studi / penelitian yang terkait dengan riset ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibuat dan terbagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pelaporan atau penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep dan atau teori yang relevan dengan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian dan penelitian terdahulu yang diacu dalam penelitian untuk skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan hal mengenai lokasi penelitian, data dan sumber data serta alat analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data, hasil penelitian yang diperoleh dan interpretasi pembahasan sesuai dengan cakupan atau ruang lingkup fokus penelitian.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran.